

## Strategi Komunikasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sd Advent Kecamatan Serang Banten Pada Anak Murid Di Masa Endemi Covid-19

Rosaldi Christian<sup>1</sup>, Mohamad Syahriar Sugandi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, rosaldichristian@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, syahriar@telkomuniversity.ac.id

### Abstract

Perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan memberikan motivasi para murid untuk ikut berperan penting dalam mewujudkan tubuh yang sehat serta lingkungan yang bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil daripada strategi perilaku hidup bersih dan sehat SD Advent Kecamatan Serang pada anak murid dimasa endemi covid 19 serta apa saja hambatan yang dialami SD Advent dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi SD Advent dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan melalui 3 tahapan yaitu 1) Persiapan : memperkenalkan, membimbing, menanamkan kepada para murid mengenai pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dimasa endemi covid 19, dengan cara menyediakan hand sanitizer, menyediakan wastafel untuk para anak mencuci tangan, serta menyediakan sarana untuk mendukung dilaksanakannya piket kelas. 2) Pelaksanaan : memberikan pengertian terhadap para murid mengenai pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, menerapkan kedisiplinan piket kelas, serta tidak menimbun sampah didalam kelas. 3) Evaluasi : melakukan pengamatan terhadap murid, memberikan reward serta ucapan selamat kepada murid yang dapat menjadi percontohan bagi murid dalam melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat. Melakukan penilaian terhadap murid yang menerapkan program. Sedangkan hambatan yang dihadapi yaitu terdiri dari hambatan sosiologis, psikologis, dan hambatan fisik.

**Kata Kunci-**perilaku hidup bersih dan sehat, dan endemi Covid 19.

### Abstract

*Clean and healthy living behavior aims to motivate students to take an important role in creating a healthy body and a clean environment. This study aims to determine the results of the strategy for clean and healthy living at Adventist Elementary School, Serang District for students during the Covid-19 endemic period and what are the obstacles experienced by Adventist Elementary Schools in implementing clean and healthy living behaviors. The results of the study show that the Adventist SD strategy in implementing clean and healthy living behaviors is by going through 3 stages, namely 1) Preparation: introducing, guiding, instilling in students the importance of implementing clean and healthy living behaviors during the endemic period of Covid 19, by providing hands sanitizers, provide sinks for children to wash their hands, and provide facilities to support the implementation of class pickets. 2) Implementation: giving students an understanding of the importance of implementing clean and healthy living behaviors, applying class picket discipline, and not hoarding trash in the classroom. 3) Evaluation: observing students, giving rewards and congratulating students who can become role models for students in carrying out clean and healthy behavior activities. Conduct an assessment of students who implement the program. While the obstacles faced consist of sociological, psychological, and physical barriers.*

**Keywords-**clean and healthy living behavior, and the endemic of Covid 19.

### I. PENDAHULUAN

Hampir dua tahun lamanya Indonesia mengalami pandemi Covid 19. World Heart Organization (WHO) meresmikan bahwasannya Covid 19 masuk untuk pertama kalinya di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 (Sastri, 2021). Covid 19 yang berawal dari negara Cina sampai meluas ke 210 negara, membuat guncangan besar terlebih pada sektor pendidikan (Sugihamretha, 2020). Berdasarkan data survey Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) yang dilansir pada web kemendikbud.go.id ditemukan bahwasannya

terdapat 1.303 atau sekitar 2,77% sekolah yang diketahui menjadi tempat penyebaran Covid 19 di Indonesia, selama berlangsungnya pembelajaran tatap muka sejak bulan September 2021 (Putra, Defianti and Makdori, 2021).



Gambar 1. 1 Data Penyebaran Kasus Covid 19 pada Anak Sekolah

Tempat penularan Covid 19 terbanyak ada pada tingkat sekolah dasar (SD) yang mencapai 538 sekolah dan mencapai 101,049 kasus. Nadiem Makarín selaku Menteri KEMENDIKBUDRISTEK menyatakan bahwasannya beliau tidak akan menghentikan pembelajaran tatap muka, namun Nadiem Makarín akan memonitor langsung kasus penyebaran serta penularan Covid 19 pada pembelajaran luring (Putra, Defianti and Makdori, 2021). Setelah dilakukan tracing serta memperketat program kesehatan pada sekolah, maka sampai saat ini tidak ditemukan lagi kasus penularan Covid 19 (Putra, Defianti and Makdori, 2021). Sejak kasus pertama Covid 19 menyebar di Indonesia, yaitu pada bulan Maret 2020 seluruh kegiatan belajar mengajar di non aktifkan, hal ini dikarenakan belajar secara tatap muka menjadi kurang efektif karena akan menyebabkan penyebaran virus yang semakin cepat (Amaliyah, 2021).

Namun seiring berjalannya waktu, pemerintah mulai membuat kebiasaan baru yaitu Era New Normal. Hal ini berarti pemerintah mengatur strategi untuk pola kehidupan baru masyarakat dimasa endemi covid 19. Wisata umum telah dibuka, seluruh sektor kembali bangkit, dan sekolah pun mulai dapat melaksanakan pembelajaran tatap secara offline. Pemerintah pun menghimbau kepada masyarakat terlebih kepada guru untuk mengarahkan anak usia sekolah untuk memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan mulai menciptakan pola hidup sehat di sekolah maupun diluar sekolah (Putra, Defianti and Makdori, 2021). Hal ini bermaksud agar anak usia sekolah dapat memutus rantai penyebaran covid 19 dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat. Anak usia sekolah merupakan anak yang memiliki sifat untuk meniru orang disekitarnya, maka dari itu para guru diharapkan membangun pola hidup sehat di dalam sekolah (Sastri, 2021).

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan itu sendiri diartikan sebagai kegiatan yang akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi subyek, pengumpulan data, analisis data dan hasil data. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menggunakan metode alamiah (Karo, 2012). Menurut (Kriyantono, 2008) penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang mengumpulkan data sebanyak dan sedalam mungkin serta menjelaskan fenomena dengan data yang tersedia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pemahaman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan mengenai strategi perilaku hidup bersih dan sehat dimasa endemi covid 19 pada murid SD Advent maka hasilnya sebagai berikut:

- A. Persiapan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam lingkungan sekolah.
  - 1. Memperkenalkan anak-anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat terlebih dimasa endemi covid 19 seperti saat ini. SD Advent memperkenalkan pembiasaan rutin seperti mencuci tangan sebelum makan, maupun setelah melakukan aktifitas diluar kelas, memakai masker dengan tertib, membuang sampah yang menunmpu, membiasakan piket kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari and Redita, 2018) yang menyatakan bahwasannya memperkenalkan perilaku hidup sehat kepada anak-anak disekolah umumnya tidak terlalu sulit dikarenakan pada saat di sekolah pembelajaran serta kegiatan perilaku hidup bersih dan

- sehat akan dilaksanakan dengan berbagai kegiatan pembiasaan, sehingga peningkatan suatu kemampuan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat ditanamkan pada usia sedini mungkin.
2. Mengajarkan kepada para murid mengenai pentingnya dalam menjaga kebersihan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rompas, 2018) yaitu menanamkan sikap peduli terhadap para murid dengan menggunakan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, melakukan hari bersih, dan tidak lupa untuk mencuci tangan setelah melakukan kegiatan membuat murid mengerti akan pentingnya menjaga kebersihan dalam lingkungan sekolah.
  3. Menyediakan hand sanitizer untuk setiap kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rofiki, 2020) yang menyatakan bahwasannya hand sanitizer diakui dapat menjadi cadangan untuk menghilangkan kuman selain dengan mencuci tangan. Betapa pentingnya mencuci tangan pada masa pandemi seperti saat ini, membuat hand sanitizer menjadi alternatif untuk mempermudah para murid mencuci tangan.
  4. Menyediakan tempat cuci tangan serta mengecek persediaan air maupun saluran air yang cukup beserta sabunya, agar cukup untuk para murid melakukan pembiasaan mencuci tangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Friskarini, 2020) yang menyatakan bahwa salah satu strategi dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan cara advokasi, cara advokasi sendiri memiliki beberapa indikator salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang memadai, yang dimaksud dari sarana dan prasarana yang memadai yaitu kondisi peralatan maupun fasilitas yang dapat mempengaruhi suatu masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- B. Pelaksanaan dalam menerapkan strategi perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.
1. Para murid diberi pengertian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, serta para guru tidak lelah untuk terus mengingatkan mengenai pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rokhmah, 2020) yang menyatakan bahwa sesuatu yang harus dididik oleh para guru untuk pertama kali yaitu memberikan pengertian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat kepada para murid serta membangun kesadaran para murid untuk melakukan apa yang telah diinformasikan dan memberikan contoh bagi murid yang lain.
  2. Selesai melakukan kegiatan diluar kelas maupun hendak makan, murid murid diwajibkan untuk mencuci tangan diluar kelas dengan sabun hingga bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sastri, 2021) yang menyatakan bahwa dengan menyediakan sarana salah satunya tempat untuk mencuci tangan dengan menggunakan air yang cukup diluar kelas akan membiasakan para murid untuk melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan selepas kegiatan, sebelum maupun sesudah makan, dan menyegerakan mencuci tangan ketika tangan kotor.
  3. Melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anhusada, 2021) yang menyatakan bahwa membiasakan pola hidup bersih dan sehat pada saat endemi seperti saat ini dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya seperti mengingatkan anak-anak untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, berolahraga secara teratur, serta berjemur secara cukup setiap hari.
- C. Dalam tahap pengevaluasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan murid SD Advent adalah sebagai berikut:
1. Melakukan pengamatan terhadap para murid. Hal ini sejalan dengan penelitian (Febriyanti, 2020) yang menyatakan bahwasannya pengawasan yang dilakukan oleh sekolah yaitu berupa memonitoring terhadap pelaksanaan suatu kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.
  2. Memberikan reward serta ucapan selamat kepada murid yang dapat menjadi percontohan bagi murid yang lain dalam melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wiyani, 2020) yang mengemukakan bahwasannya guru akan memberikan simbol berupa reward kepada murid yang secara konsisten dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan pembiasaan yang telah dilakukan. Hal tersebut memotivasi murid lain untuk ikut berpartisipasi ataupun bergerak melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat. Jika terdapat beberapa murid yang bersikap tidak sesuai dengan intruksi yang telah diberikan para guru maka murid tersebut akan lebih diingatkan kembali dan ditegur (Wiyani, 2020)
  3. Melakukan penilaian guna untuk mengukur seberapa banyak siswa yang sudah dapat melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Aswadi, 2017) yang menyatakan bahwasannya informasi yang didapatkan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah tergolong ide yang cukup baik dan sangat bermanfaat. Dikarenakan adanya perilaku hidup bersih dan sehat sekolah sendiri dapat

melatih para murid untuk mampu dalam menjalani hidup mandiri dalam melakukan kebersihan dan kesehatan lingkungan (Aswadi, 2017).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi mengenai strategi komunikasi perilaku hidup bersih dan sehat SD Adven Kecamatan Serang pada anak murid dimasa endemi covid 19 maka dapat disimpulkan strateginya yaitu, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan juga tahapan evaluasi.

#### REFERENSI

- Amaliyah (2021) 'Analisis Efektifitas Program Pencegahan Virus Corona (Covid 19) Di Kabupaten Ogan Ilir'.
- Aminah, S. et al. (2021) 'Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar', *jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 6(1), pp. 18–29.
- Anhusada, L. O. (2021) 'Penerapan perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19', *Jurnal Obsesi*, 5(1), pp. 463–475. Available at: <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/555>.
- Anwar, A. (1984) 'Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas', Bandung: Armico.
- Aswadi (2017) 'Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa-Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur', *Al-Sihah :Public Health Science Journal*, 9(2), pp. 187–196. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/3775>.
- Atik, P. (2005) 'Konsep Kebidanan Sejarah & Profesionalisme', Kedokteran Jakarta: EGC.
- Britnell, M. (2015) 'In Search of the Perfect Health System'.
- Cangara, H. (2012) 'Pengantar Ilmu Komunikasi.', Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Cangara, H. (2014) 'Perencanaan dan Strategi Komunikasi.', Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Depkes RI (2008) Panduan Integrasi Promosi Kesehatan Dalam Program- Program Kesehatan di Kabupaten/Kota, Jakarta.
- Depkes RI (2021) Penyebaran covid 19 pada anak sekolah dasar.
- Efendy, O. (2007) 'Ilmu, Komunikasi teori dan praktek.', Bandung: PT Remaja rosdakarya .
- Effendy, O. U. (2005) 'Komunikasi : Teori dan Praktek', Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faradillah, A. (2021) 'Strategi Pemerintahan Dalam Penanggulangan Covid 19 pada Sekretariat Satuan Tugas Penanganan Covid 19 Kota Makassar'.
- Febriyanti (2020) 'Strategi Komunikasi Pada Pelayanan Kesehatan Masyarakat Umum Pada Rumah Sakit Sultan DG. Ranja Bulukumba', *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan*, 21(2).
- Febriyanti, B. K. and Rezanah, V. (2021) 'Implementasi Hidup Sehat Dalam Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Siswa Sd Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19', *Paedagogia: Jurnal Kajian ...*, 6356, pp. 318–326. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/4973%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/download/4973/2895>.
- Friskarini, K. (2020) 'Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (Tantangan Dan Peluang) Sebagai Upaya Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), pp. 21–34.
- Karo, M. B. (2012) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19', pp. 1–4.
- KEMENKES (2022) Jumlah Konfirmasi Aglomerasi Positif Covid-19 Mingguan di Tangerang Menjadi yang Terbanyak di Banten (Senin, 01 Agustus 2022).
- Komariah, D. S. dan A. (2009) 'Metodologi Penelitian Kualitatif', CV. Alfabeta.
- Kriyantono, R. (2008) 'Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi.', Kencana Prenada Media Group.
- Lianjani, A. (2018) Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City., *World Development*. Available at: <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.chilyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://px.sagepub.com/lookup/doi/10>.
- Liliweri, A. (2001) 'Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya', Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miski, R. (2021) 'Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pola Interaksi Orang Tua dan Anak di Masa Pandemi Covid 19 di MA NW AIKMEL', p. 6.
- Moleong, L. J. (2014) 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2005) 'Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar', Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Novikasari, L. and Dewi, R. (2021) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 di Paud Kemuning Jaya Bandar Lampung', 4, pp. 1524–1529.
- Paramasari, S. N. and Nugroho, A. (2021) 'Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Upaya Membangun Partisipasi Publik pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), pp. 123–132. doi: 10.51544/jlmk.v5i1.2036.
- Praptiningsih, S. (2007) 'Kedudukan Hukum Keperawatan dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Jakarta', PT Raja Grafindo Persada.
- Puspitaningsih, D., Mawaddah, N. and Fatmawati, Y. A. (2020) 'Upaya Peningkatan Budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah Pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Abdimakes*, 1(1), pp. 28–37.
- Puteri, A. D. and Yuristin, D. (2021) 'Penyuluhan Kesehatan Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang', *COVIT (Community Service of Health)*, 1(1), pp. 1–5.
- Putra, N. P., Defianti, I. and Makdori, Y. (2021) 1.303 Sekolah jadi Klaster Covid 19 selama PTM Terbatas, Penanganannya?, *liputan6.com*.
- Q-Anees, E. A. dan B. (2007) 'Filsafat Ilmu Komunikasi.', *Simbiosis Rekatama Media*.
- Rahayu, A. K. and Setiasih, O. (2022) 'Strategi Orang Tua dalam Membiasakan PHBS Anak Usia Dini saat Pandemi COVID-19', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), pp. 4118–4127. doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2115.
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, A. S. (2018) 'Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat.', *Jurnal Kajian Komunikasi*, (from <https://journal.unpad.ac.id/jkk/article/view/17771> Sari), pp. 175–190.
- Rofiki, I. (2020) 'Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), pp. 628–634. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/3992/2343>.
- Rokhmah, A. M. (2020) 'Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Karangmoncol', *Skripsi. IAIN Purwokerto*.
- Rompas, R. (2018) "‘Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Sekolah Di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara,’" <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/19484/19035>. Sangkut,' *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 6, p. 1.
- Rozi, F., Ahmad, Z. and Masykuroh (2021) 'Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), pp. 59–68. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/39788>.
- Sadimin, S. et al. (2021) 'Pendidikan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Tentang Phbs Cara Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Tarbiyatul Hasanah Gedawang, Banyumanik, Kota Semarang.', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 1-5. <https://doi.org/10.31983/jkg.v8i1.6538>.
- Salama, K. K. (2021) 'Efektifitas Komunikasi Interpersonal Orangtua Dan Anak Pada Prestasi Belajar'. Bandung: Telkom University Library.
- Sari, W. N. I. and Mulyadi (2021) 'Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar', *Journal Of Education Research P*, 1(1), pp. 2808–5558. Available at: <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/index>.
- Sastri, N. (2021) 'Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 Era New Normal di SDN 3 Batu Kumbang'.
- Sugihamretha, I. D. G. (2020) 'Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata', *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 191–206. doi: 10.36574/jpp.v4i2.113.
- Sugiono (2017) 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D).', Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sulastri, K., Purna, I. N. and Suyasa, I. N. G. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Sekolah Tentang Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur Ii', *Journal of Environmental Health*, 4, pp. 99–106. Available at: [http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/Ketut Sulastri1, I Nyoman Purna2, I NyomanGede Suyasa3.pdf](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/Ketut%20Sulastri1,%20I%20Nyoman%20Purna2,%20I%20NyomanGede%20Suyasa3.pdf).
- Valldilah, N. (2021) 'Strategi Komunikasi Dalam Mensosialkan Program Website Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) di Kota Makasar'.
- Wahyuni, N. P. D. S. (2013) 'Program Dokter Kecil Sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, pp. 185–189.
- Wiyani, N. A. (2020) 'Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak

- Ra Darussalam Kroya Cilacap', Jurnal ISEMA, 5(1), pp. 15–28. Available at: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.
- Wulandari and Redita, D. (2018) “Pengetahuan Dan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Di Kecamatan Kramatwatu Serang,” Jurnal Program Studi Kesehatan Masyarakat, <https://core.ac.uk/download/pdf/237009213.pdf>. Z., 7(4), pp. 225–232.
- Yusuf, Z. A. (2015) 'Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)', Bandung: Pustaka Setia.

